

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Siantar Martoba

Tahun 2010 -2015

Perubahan penggunaan lahan di kecamatan Siantar Martoba dalam kurun waktu 5 tahun mengalami perubahan yang signifikan. Jenis perubahan didominasi oleh perubahan lahan menjadi permukiman dan perkebunan sawit. Lahan yang paling banyak berkurang adalah lahan terbuka yang berkurang sebesar 327,59 Ha dari 529,18 Ha di tahun 2010 menjadi 201,59 Ha di tahun 2015 dan lahan yang paling banyak bertambah adalah lahan permukiman yang bertambah sebesar 328,75 Ha dari 397,01 Ha di tahun 2010 menjadi 725,76 Ha di tahun 2015.

2. Tingkat Akurasi Citra Quickbird dalam Pemetaan Penggunaan Lahan Kecamatan Siantar Martoba

Tingkat akurasi citra Quickbird dalam pemetaan penggunaan lahan kecamatan Siantar Martoba setelah diolah dengan rumus adalah 99,70% dimana luas wilayah pada citra adalah 1812,95 Ha, sedangkan luas wilayah menurut BPS adalah 1802,2 Ha. Sedangkan dari 20 titik uji akurasi citra, 20 titik sampel sesuai dengan kenampakan lapangan.

3. Faktor-Faktor Terjadinya Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Siantar Martoba

Berdasarkan survey lapangan dengan metode wawancara guna mengetahui penggunaan lahan pada tahun 2010 dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Siantar Martoba. Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan di kecamatan Siantar Martoba antara lain: (1) banyak warga yang sudah lama memiliki lahan di kecamatan ini dan mulai melakukan pembangunan, (2) harga lahan di kecamatan Siantar Martoba cenderung lebih murah daripada harga lahan di kecamatan Siantar Utara maupun Siantar Timur, (3) letak Kecamatan Siantar Martoba yang dekat dengan lokasi perdagangan yaitu pasar tradisional Parluasan, (4) program pemerintah Kota Pematang Siantar dalam membangun wilayah pinggiran kota Pematang Siantar.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan, maka saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pemerintah, perlu memperhatikan, meninjau, dan mengkoordinasi perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Siantar Martoba agar sesuai dengan rencana tata ruang kota Pematang Siantar.
2. Bagi Masyarakat, agar memperhatikan pembangunan dan penggunaan lahan di kecamatan Siantar Martoba agar tidak menimbulkan konversi lahan dan dampak negatif bagi lingkungan baik secara fisik, ekonomi dan sosial.